

MANUAL BOOK

INOVASI NGOPI SEHAT (NGOBROL PINTAR SEPUTAR KESEHATAN)

UPTD PUSKESMAS SELABATU
2025

KATA PENGANTAR

Manual Book Inovasi NGOPI SEHAT (Ngobrol Pintar Seputar Kesehatan) disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan edukasi dan konsultasi kesehatan di UPTD PPK BLUD Puskesmas Selabatu. Manual book ini menjadi acuan bagi petugas dalam merencanakan, melaksanakan, mendokumentasikan, dan mengevaluasi kegiatan agar pelaksanaannya berlangsung terarah dan konsisten.

NGOPI SEHAT merupakan inovasi pelayanan publik non-digital bidang kesehatan yang dilaksanakan melalui edukasi kesehatan di dalam dan luar gedung serta konsultasi kesehatan dengan koordinasi lintas program. Pelaksanaan di luar gedung dapat melibatkan lintas program dan lintas sektor sesuai kegiatan, sasaran, dan kondisi wilayah.

Manual book ini disusun berdasarkan Proposal Inovasi NGOPI SEHAT dan mempertahankan tujuan, sasaran, manfaat, hasil, serta pola keterlibatan yang tercantum dalam proposal.

DAFTAR ISI

BAB I Gambaran Umum

BAB II Identitas Inovasi

BAB III Tujuan dan Sasaran

BAB IV Prinsip dan Ruang Lingkup Pelaksanaan

BAB V Mekanisme Pelaksanaan

BAB VI Peran dan Tanggung Jawab

BAB VII Materi Edukasi dan Konsultasi

BAB VIII Dokumentasi dan Pencatatan

BAB IX Monitoring dan Evaluasi

BAB X Hasil yang Diharapkan

BAB XI Penutup

Lampiran: Format Pelaksanaan Kegiatan

BAB I GAMBARAN UMUM

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang sangat menentukan kualitas hidup individu dan masyarakat. Namun, masih terdapat masyarakat yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Kondisi tersebut dapat berkontribusi terhadap berbagai masalah kesehatan, seperti gizi buruk, penyakit menular, sanitasi yang buruk, serta kurangnya kesadaran terhadap pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Masih ditemukannya penyakit yang dapat dicegah, antara lain diare, demam berdarah, hipertensi, dan diabetes, menunjukkan pentingnya penguatan penyuluhan kesehatan. Tantangan kehidupan modern seperti konsumsi makanan instan, kurangnya aktivitas fisik, dan stres juga membutuhkan pendekatan edukatif yang mudah diterima masyarakat.

Atas dasar kebutuhan tersebut, Puskesmas Selabatu melaksanakan NGOPI SEHAT sebagai ruang edukasi dan konsultasi kesehatan yang menghubungkan pengetahuan kesehatan dengan praktik sehari-hari masyarakat.

1.2 Konsep Inovasi

NGOPI SEHAT (Ngobrol Pintar Seputar Kesehatan) adalah inovasi pelayanan publik non-digital yang menyampaikan informasi kesehatan di dalam gedung dan luar gedung serta menyediakan konsultasi kesehatan dengan koordinasi lintas program sebelum pemeriksaan. Kegiatan luar gedung dilaksanakan melalui kerja sama lintas program dan lintas sektor sesuai kegiatan, sasaran, dan keadaan wilayah setempat.

BAB II IDENTITAS INOVASI

Nama Inovasi	NGOPI SEHAT (Ngobrol Pintar Seputar Kesehatan)
Instansi	UPTD PPK BLUD Puskesmas Selabatu
Jenis Inovasi	Non Digital
Bentuk Inovasi	Pelayanan Publik
Unsur Inovasi	Kesehatan
Pelaksana	Tenaga Kesehatan
Keterlibatan	Promkes, lintas program, lintas sektor
Sasaran	Individu, kelompok, dan masyarakat

BAB III TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat.
2. Membentuk sikap positif terhadap kesehatan.
3. Mengubah dan meningkatkan perilaku sehat.
4. Meningkatkan kesadaran terhadap pencegahan penyakit.
5. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan.

3.2 Sasaran

- Individu.
- Kelompok.
- Masyarakat.

BAB IV PRINSIP DAN RUANG LINGKUP PELAKSANAAN

4.1 Prinsip Pelaksanaan

- Edukatif: informasi kesehatan disampaikan agar masyarakat memahami dan mampu menerapkan anjuran kesehatan.
- Komunikatif: kegiatan membuka ruang interaksi, pertanyaan, dan konsultasi.
- Kontekstual: kegiatan luar gedung disesuaikan dengan kegiatan, sasaran, dan kondisi wilayah.
- Kolaboratif: pelaksanaan melibatkan Promkes, lintas program, dan lintas sektor sesuai kebutuhan.
- Promotif dan preventif: kegiatan diarahkan pada peningkatan pengetahuan, pencegahan penyakit, dan perubahan perilaku sehat.

4.2 Ruang Lingkup

- Edukasi kesehatan di dalam gedung Puskesmas.
- Edukasi kesehatan di luar gedung Puskesmas.
- Konsultasi kesehatan dengan koordinasi lintas program sebelum pemeriksaan.
- Kerja sama dengan lintas program dan lintas sektor.
- Dokumentasi, pencatatan, dan evaluasi kegiatan.

BAB V MEKANISME PELAKSANAAN

5.1 Tahap Persiapan

1. Menentukan kebutuhan atau topik kesehatan yang akan disampaikan.
2. Menentukan sasaran dan lokasi kegiatan.
3. Melakukan koordinasi dengan Promkes, lintas program, dan/atau lintas sektor sesuai kebutuhan.
4. Menyiapkan materi edukasi dan kebutuhan pelaksanaan.
5. Menentukan petugas yang melaksanakan kegiatan.

5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Membuka kegiatan dan menyampaikan tujuan NGOPI SEHAT.
2. Mengidentifikasi kebutuhan atau pertanyaan kesehatan dari sasaran.
3. Menyampaikan informasi kesehatan dengan bahasa yang mudah dipahami.
4. Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk bertanya dan berdiskusi.
5. Memberikan konsultasi kesehatan sesuai kewenangan petugas dan kebutuhan sasaran.
6. Memberikan anjuran atau tindak lanjut sesuai hasil edukasi/konsultasi.
7. Menutup kegiatan dan menyampaikan pesan kesehatan utama.

5.3 Alur Singkat

Identifikasi kebutuhan → Koordinasi → Persiapan materi dan petugas → Pelaksanaan edukasi/konsultasi → Tanya jawab → Anjuran/tindak lanjut → Dokumentasi → Monitoring dan evaluasi.

BAB VI PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Unsur	Peran	Tanggung Jawab Utama
Penanggung jawab/koordinator	Koordinasi pelaksanaan	Memastikan kegiatan terencana dan terkoordinasi.
Promkes	Penguatan edukasi	Mendukung penyampaian pesan kesehatan dan kegiatan promosi kesehatan.
Lintas program	Dukungan teknis	Memberikan dukungan sesuai topik dan sasaran kegiatan.
Lintas sektor	Dukungan wilayah	Mendukung pelaksanaan kegiatan luar gedung sesuai kebutuhan.
Tenaga kesehatan	Pelaksana	Memberikan edukasi dan konsultasi sesuai kompetensi dan kewenangan.

BAB VII MATERI EDUKASI DAN KONSULTASI

Materi kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran dan kondisi wilayah. Proposal menyebutkan contoh isu yang relevan antara lain pola makan sehat, imunisasi, pencegahan penyakit menular, kebersihan, sanitasi, gizi, aktivitas fisik, pemeriksaan rutin, serta pencegahan penyakit seperti diare, demam berdarah, hipertensi, dan diabetes.

Petugas menyampaikan informasi secara benar, sederhana, dan aplikatif. Untuk konsultasi kesehatan, petugas memberikan arahan sesuai kompetensi dan kewenangan serta mengarahkan sasaran pada pelayanan lanjutan apabila diperlukan.

BAB VIII DOKUMENTASI DAN PENCATATAN

Setiap pelaksanaan NGOPI SEHAT perlu didokumentasikan sebagai bukti pelaksanaan inovasi dan bahan evaluasi. Dokumentasi dapat berupa daftar hadir, catatan kegiatan, materi yang digunakan, dokumentasi foto, serta catatan tindak lanjut sesuai kebutuhan.

8.1 Minimal Dokumentasi

- Tanggal dan lokasi kegiatan.
- Sasaran/kelompok peserta.
- Topik edukasi atau konsultasi.
- Petugas yang terlibat.
- Jumlah peserta bila tersedia.
- Hasil atau respons peserta.
- Dokumentasi kegiatan.
- Tindak lanjut bila ada.

BAB IX MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan perubahan yang diharapkan. Evaluasi dapat memperhatikan peningkatan pemahaman peserta, respons dan sikap terhadap kesehatan, penerapan perilaku sehat, serta partisipasi masyarakat dalam program kesehatan.

9.1 Indikator Hasil

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat.
2. Perubahan sikap ke arah yang lebih positif.
3. Perubahan perilaku kesehatan.
4. Terbentuknya kemandirian dalam menjaga kesehatan.
5. Terjadinya penurunan kasus penyakit dalam jangka panjang sebagai dampak edukasi yang efektif.
6. Meningkatnya partisipasi dalam program kesehatan.

Evaluasi hendaknya dilakukan secara berkala dan hasilnya digunakan sebagai bahan perbaikan pelaksanaan kegiatan berikutnya.

BAB X PENUTUP DAN HASIL YANG DIHARAPKAN

Manual Book NGOPI SEHAT merupakan pedoman operasional pelaksanaan inovasi pelayanan publik bidang kesehatan di UPTD PPK BLUD Puskesmas Selabatu. Pedoman ini digunakan untuk menjaga agar kegiatan edukasi dan konsultasi kesehatan dapat dilaksanakan secara terarah, komunikatif, kolaboratif, dan berorientasi pada perubahan perilaku masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, penyesuaian teknis dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan sasaran, kondisi wilayah, kegiatan Puskesmas, serta hasil koordinasi lintas program dan lintas sektor, dengan tetap mempertahankan tujuan dan prinsip utama inovasi.

NGOPI SEHAT diharapkan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memahami informasi kesehatan, menerapkan perilaku hidup sehat, mencegah penyakit, serta mengambil keputusan dan tindakan kesehatan secara lebih mandiri. Pada akhirnya, inovasi ini diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan kualitas hidup.

LAMPIRAN: FORMAT PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Format Identitas Kegiatan

Tanggal	
Lokasi	
Topik	
Sasaran	
Jumlah Peserta	
Petugas	
Lintas Program/Sektor Terlibat	
Hasil Singkat	
Tindak Lanjut	

B. Format Evaluasi Singkat

Aspek	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Catatan
Pengetahuan			
Sikap			
Perilaku			
Kemandirian			
Partisipasi			

C. Checklist Dokumentasi

- Daftar hadir
- Materi edukasi
- Catatan kegiatan
- Dokumentasi foto
- Catatan tindak lanjut
- Rekap hasil evaluasi